

# **“IMPLEMENTASI STRATEGI PENINGKATAN PROMOSI PARIWISATA DI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN RAJA AMPAT TAHUN 2010-2012”**

## **Sinopsis**

Implementasi strategi peningkatan promosi sangat bergantung pada kegiatan promosi dan alat untuk promosi yang digunakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata baik didalam negeri maupun luar negeri dengan tujuan wisata bahari bisa dikenal diseluruh dunia. Permasalahan utama adalah bagaimana implementasi strategi dilakukan serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi strategi peningkatan promosi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Raja Ampat dengan menggunakan teori strategi, implementasi kebijakan publik, promosi pariwisata dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi strategi dengan tujuan penelitian dari penelitian ini untuk menjelaskan implementasi strategi peningkatan serta menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi implementasi strategi.

Strategi promosi dilakukan dengan : a) Promosi pariwisata menggunakan media massa, yaitu di media cetak, elektronik dan secara langsung di papua barat, di media cetak, elektronik dan secara langsung nasional dan di media elektronik dan secara langsung internasional; b) promosi menggunakan jejaring social (*social networking*), yaitu *website*, *facebook* dan *twitter*; c) program dan kegiatan, yaitu festival Raja Ampat, pameran dan kegiatan yang diikuti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Raja Ampat di Indonesia dan pameran dan kegiatan yang diikuti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Raja Ampat di dunia Internasional; secara umum promosi yang dilakukan sudah bagus, secara khusus masih ada beberapa kekurangan dalam promosi. Strategi promosi dipengaruhi oleh faktor-faktor : a) komunikasi, yaitu komunikasi *internal* dan *eksternal*; b) sumber daya, yaitu sumber daya manusia dan sumber daya *financial* dan sarana prasarana; c) disposisi, yaitu peran kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata; d) struktur birokrasi. Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi strategi promosi sangat berpengaruh pada implementasi strategi peningkatan promosi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Raja Ampat.

Saran dari peneliti, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Raja Ampat untuk kedepannya lebih banyak lagi mempromosikan wisata baharinya di media cetak nasional dan perbanyak menggunakan media cetak lokal dengan promosi setiap satu bulan itu akan lebih memperkenalkan wisata bahari Raja Ampat di Indonesia khususnya dan terus melakukan perbaikan di jejaring sosial karena menurut peneliti alat atau media jejaring sosial ini masih memiliki banyak kekurangan dari segi tampilan serta kualitas dan kuantitas fungsi jejaring sosial, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Raja Ampat juga harus melihat peluang dan ancaman yang datang dari luar.